

Meningkatkan Motivasi Belajar Tunas Muda Desa Tonasa dengan Edukasi Psikologi dan *Parenting*

Muhammad Amirullah¹, Aswar², Fitriana³, Zulfikri⁴, Febriansa⁵

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,4,5}

Email: amirullah14@unm.ac.id¹

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar "tunas muda" Desa Tonasa melalui edukasi psikologi pendidikan dan parenting. Latar belakang kegiatan ini adalah kebutuhan mendesak guru dan orang tua untuk memahami konsep psikologi pendidikan yang dapat mendukung perkembangan anak secara optimal. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dalam bentuk seminar interaktif dengan metode ceramah, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Peserta seminar, terdiri dari guru dan orang tua, dibekali pengetahuan mengenai strategi pembelajaran efektif, pola komunikasi, serta pola asuh yang mendukung perkembangan anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap prinsip-prinsip psikologi pendidikan. Para peserta juga menunjukkan antusiasme untuk menerapkan materi yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Refleksi dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan seminar Pendidikan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan wawasan Pendidikan dan parenting bagi peserta. Dengan melibatkan dua elemen utama dalam, yaitu guru dan orang tua, kegiatan ini memberikan pengaruh dalam membantu mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan untuk mendukung generasi muda Desa Tonasa.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Psikologi Pendidikan, Parenting, Desa Tonasa*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam konteks pengembangan individu kaitannya dengan kebutuhan personal maupun professional. Salah satu kajian yang hampir pasti dibahas oleh dunia Pendidikan adalah bidang psikologi Pendidikan. Psikologi Pendidikan menjadi salah satu bidang ilmu yang menjadi landasan untuk memahami dan meningkatkan kualitas pengajaran bagi guru (Marbun, 2018). Sejatinya, psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari proses pembelajaran dan perkembangan manusia, serta kaitannya dengan desain dan implementasi program pendidikan (Rampoli, et.al, 2024). Tujuan utamanya adalah untuk lebih memahami bagaimana individu belajar dan cara meningkatkan hasil pendidikan siswa di segala jenjang usia.

Seiring dengan semakin banyaknya penelitian yang dilakukan tentang proses pembelajaran, urgensi dan peran bidang psikologi pendidikan menjadi semakin penting di satuan tingkat pendidikan karena memberikan kontribusi yang signifikan dalam merancang strategi pengajaran, kurikulum, maupun mengembangkan metode penilaian (Ismail, Suhana, & Hadiana, 2020). Dengan memahami psikologi Pendidikan

para pendidik akan mendapatkan wawasan dan pemahaman bagaimana menerapkan prinsip-prinsip psikologis dalam kiatannya untuk mengkondisikan lingkungan belajar.

Selain bagi guru, psikologi Pendidikan juga menjadi bidang yang perlu diperhatikan oleh orang tua sebagai bekal diri dalam mendidik anak di lingkungan keluarga. Psikologi Pendidikan menjadi kerangka acuan bagi guru dan orang tua sebagai bekal untuk mengatasi tantangan yang semakin kompleks dalam mendidik Anak (Muslich, 2022). Dengan mempelajari psikologi Pendidikan para guru dan orang tua dapat lebih memahami bagaimana penerapan teori-teori belajar, misalnya saja teori konstruktivisme dan teori kognitif sosial, sehingga para guru dan orang dapat memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi keunikan para peserta didik secara tepat dan proporsional (Moreno, 2010).

Psikologi Pendidikan memberikan ruang pemahaman yang dapat mengoptimalkan peran guru dan orang tua dengan ragam keterampilan praktis. Para guru mendapat manfaat dan wawasan tentang ragam gaya belajar, perkembangan kognitif, hingga teori-teori tentang motivasi, yang memungkinkan orang tua dan guru membekali diri dengan baik sehingga mampu menghadirkan lingkungan pembelajaran yang efektif (Dewi, 2018). Demikian halnya dengan para orang tua yang akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang perkembangan anak, yang membantu menumbuhkan lingkungan rumah yang kondusif dan mendukung perkembangan pribadi dan perkembangan akademik anak.

Kebutuhan akan hal tersebut menjadi landasan diadakannya kegiatan seminar bagi para guru dan orang tua di Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Hasil analisis dan observasi mahasiswa KKN Terpadu Universitas Negeri Makassar selama berada di Desa Tonasa, bermuara pada salah satunya tentang kebutuhan *stage holder* Pendidikan dan para orang tua Masyarakat Desa Tonasa untuk memahami terkait bagaimana peran psikologi Pendidikan untuk mendukung perkembangan dan proses edukasi anak-anak "tunas muda" Desa Tonasa. Keterlibatan masyarakat dan partisipasi aktifnya menjadi salah satu instrument kunci dalam melaksanakan pembangunan di Desa Tonasa, Kecamatan Tompobulu (Prawitno & Rusli, 2011). Oleh karena itu, Untuk mengoptimalkan pemahaman tersebut mahasiswa kemudian menghadirkan narasumber dari jurusan psikologi Pendidikan dan bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai narasumber Bersama dengan salah seorang Kepala Sekolah di Desa Tonasa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui seminar edukasi. Kegiatan seminar ditujukan kepada guru dan orang tua pada masyarakat di Desa Tonasa dengan tujuan memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran terhadap isu-isu tertentu yang relevan. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Secara spesifik pelaksanaan kegiatan seminar terdiri dari tahapan berikut:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan proses analisis Kebutuhan melalui observasi, dan wawancara kepada perwakilan guru dan masyarakat atau orang tua di Desa Tonasa untuk mengidentifikasi topik yang relevan dan mendesak. Tahap persiapan juga menjadi tahapan dimana tim mahasiswa KKN Bersama Dosen Pendamping Menyusun kerangka dan topik yang akan dikembangkan menjadi seminar berdasarkan hasil analisis kebutuhan.
2. Tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terdiri dari penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi serta aktivitas dalam bentuk kelompok. Seminar disampaikan oleh narasumber dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Peserta aktif dilibatkan melalui sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman dan penerapan konsep yang disampaikan.
3. Tahap Pengakhiran. Kegiatan diakhiri dengan rangkuman poin-poin penting dari materi seminar oleh narasumber, disertai dengan pemberian rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh guru dan orang tua. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan, pengalaman, dan rencana tindakan mereka pasca-seminar sebagai bentuk refleksi atas materi yang telah diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pendidikan dan Analisis Kebutuhan Edukasi di Desa Tonasa

Sebelum menyampaikan materi seminar, peserta diberikan survei singkat yang digunakan sebagai bentuk analisis kebutuhan pelatihan (Yusuf, 2014; Mutakim, 2019). Pada bagian ini dipaparkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat Desa Tonasa yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Terpadu Desa Tonasa melalui observasi lapangan dan wawancara dengan perwakilan guru serta orang tua. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami kondisi yang mendesak dan relevan guna menentukan topik seminar yang sesuai sebagai upaya intervensi terhadap kebutuhan masyarakat di Desa tersebut (Yusliani, et.al., 2023).

Desa Tonasa merupakan salah satu dari sembilan desa/kelurahan di Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Desa ini terletak sekitar 94 km dari ibu kota kabupaten, yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat selama 2-3 jam menggunakan kendaraan bermotor. Desa ini lebih dekat dengan ibu kota kecamatan, yang jaraknya sekitar 5 km dengan akses darat. Sebagian besar penduduk Desa Tonasa bekerja di sektor pertanian, karena Kawasan ini memang Sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian (Safir, Jayadi, & Neswati, 2023). Tidak salah jika Desa Tonasa juga dikenal sebagai salah satu daerah penghasil sayur terbesar yang ada di Kabupaten Gowa, bahkan Sulawesi Selatan.

Hasil sayur-mayur dari Desa Tonasa Sebagian besar didistribusikan ke berbagai daerah perkotaan (Almujahidin & Sahar, 2024). Untuk hasil sayur di Desa Tonasa Sebagian besar didistribusikan ke daerah perkotaan seperti Makassar, Sungguminasa, bahkan hingga daerah lain di sekitar Tombolo Pao, seperti Sinjai, Bone, dan Bulukumba.

Para petani di Desa Tonasa cukup produktif dan kreatif dalam melakukan program pengembangan di bidang pertanian, utamanya budidaya alpukat unggul. Selain itu, masyarakat Desa Tonasa cukup potensial dalam mengolah hasil alam lainnya dari perkebunan, utamanya dari hasil kopi (Dariati, Iswoyo, & Sauqi, 2023). Hal ini berkat adanya pelatihan yang pernah dilakukan kepada petani lokal, yang kini aktif dalam produksi dan pemasaran hasil pertanian yang berkualitas dan memandirikan serta dukungan pemerintah setempat yang suportif kepada masyarakat Desa (Suhartono, Arsyad, & Amelia, 2020). Peran pemerintah khususnya pimpinan dan stakeholder aparat Desa, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam melakukan kegiatan pembinaan bagi masyarakat Desa Tonasa (Anas, 2018).

Desa Tonasa memiliki fasilitas pendidikan untuk jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di setiap dusunnya. Namun, tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat SMA di desa ini. Adanya fasilitas pendidikan ini menunjukkan komitmen masyarakat dan pemerintah dalam menyediakan akses pendidikan dasar dan menengah, meskipun terdapat keterbatasan akses untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berikut ini dipaparkan gambaran profil tingkat satuan Pendidikan yang ada di setiap dusun di Desa Tonasa yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2021).

Tabel 3.1 Profil Jumlah Sekolah pada Setiap Dusun di Desa Tonasa

No	Nama Dusun di Desa Tonasa	Jumlah Satuan Pendidikan				
		TK	SD	SMP	SMA	SMK
1	Kanreapia		2	1		
2	Balassuka		4	1		
3	Tabbinjai		3	1		
4	Mamampang		2	1		
5	Tonasa	3	5	1	1	
6	Tamaona	3	4	1		
7	Pao	1	2	-		
8	Erelembang		3	2		
9	Bolaromang		1	-		
		7	26	8	1	-

Tabel 3.2 Profil Jumlah Guru di Desa Tonasa pada Setiap Jenjang Pendidikan

No	Nama Dusun di Desa Tonasa	Jumlah Guru				
		TK	SD	SMP	SMA	SMK
1	Kanreapia		18	14		
2	Balassuka		17	5		
3	Tabbinjai		22	6		
4	Mamampang		23	11		

5	Tonasa	4	25	5	23
6	Tamaona	6	30	17	
7	Pao	1	13	-	
8	Erelembang		27	8	
9	Bolaromang		5	-	
		11	180	66	23
					-

Tidak ada data spesifik mengenai jumlah lulusan perguruan tinggi dari Desa Tonasa, tetapi umumnya tingkat pendidikan formal di desa-desa di Kecamatan Tombolo Pao masih terkonsentrasi pada pendidikan dasar dan menengah. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk program-program pengabdian yang mendukung keberlanjutan Pendidikan, seperti penyediaan pelatihan bagi guru atau program beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

No	Nama Dusun di Desa Tonasa	Jumlah Siswa				
		TK	SD	SMP	SMA	SMK
1	Kanreapia		309	135		
2	Balassuka		336	33		
3	Tabbinjai		325	63		
4	Mamampang		184	37		
5	Tonasa	62	532	56	345	
6	Tamaona	83	424	318		
7	Pao	18	213	-		
8	Erelembang		336	318		
9	Bolaromang		41	-		
		163	2700	877	345	-

Hasil dari observasi dan wawancara dikombinasikan untuk menghasilkan daftar prioritas kebutuhan masyarakat. Berdasarkan pendekatan kualitatif, temuan ini dianalisis dengan mempertimbangkan kondisi aktual dan relevansi program yang dapat dilaksanakan dalam waktu singkat. Proses ini sejalan dengan metode partisipatif yang menekankan kolaborasi antara peneliti dan masyarakat lokal dalam menentukan program yang dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki dampak yang luas (Hukama, 2017).

Pendekatan serupa juga digunakan dalam program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat lainnya, seperti yang dilakukan di berbagai tempat, di mana wawancara dan observasi digunakan untuk memahami tantangan lokal dan mengembangkan program intervensi berbasis kebutuhan dan berbasis data yang konkret (Zahra, et.al., 2024). Metode ini terbukti efektif untuk menciptakan solusi yang relevan dan mudah diterima oleh masyarakat setempat. Hasil ini selanjutnya akan menjadi dasar

penyusunan program yang berbasis data aktual, yakni dengan melaksanakan seminar psikologi Pendidikan untuk optimalisasi Pendidikan generasi Muda di Desa Tonasa.



Pelaksanaan Seminar Psikologi Pendidikan bagi Guru dan Orang Tua di Desa Tonasa

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini mencakup penyampaian materi, sesi tanya jawab, diskusi, serta aktivitas kelompok. Narasumber memaparkan materinya menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Peserta dilibatkan secara aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman peserta serta penerapan konsep yang diberikan. Secara garis besar, pelaksanaan seminar psikologi ini meliputi tiga rangkaian utama yaitu pemaparan materi oleh narasumber, aktivitas kelompok disertai permainan untuk memperkuat materi, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab bersama narasumber.

Tahap pertama adalah penyampaian materi oleh narasumber, yang dimulai dengan metode ceramah interaktif. Materi disampaikan oleh dua narasumber yang ahli di bidangnya dan memiliki pengalaman relevan dalam pendidikan. Salah satu narasumber adalah dosen dari program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Narasumber lainnya adalah seorang praktisi pendidikan yang saat ini menjabat sebagai kepala sekolah di salah satu Sekolah Dasar di Desa Tonasa. Perspektif yang berbeda dari kedua narasumber, berdasarkan keilmuan dan pengalaman mereka, memberikan wawasan baru dan berharga bagi peserta seminar. Selama ini masyarakat Desa Tonasa cukup merespon dengan baik kegiatan-kegiatan yang berunuansa edukasi dan memberikan wawasan dan

peningkatan pemahaman kepada masyarakat Desa (Aqbar, Mahmuddin, & Sirajuddin, 2022).



Materi yang disampaikan oleh kedua narasumber dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan para peserta, yang terdiri dari guru dan orang tua di Desa Tonasa. Penyusunan materi ini didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sebelumnya, sehingga isi yang disampaikan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi masyarakat setempat. Metode ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan informasi secara terstruktur sambil mendorong keterlibatan aktif peserta. Hal ini diwujudkan melalui sesi tanya jawab langsung dan diskusi singkat selama pemaparan, yang membuat seminar terasa dinamis dan tidak monoton. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga memotivasi peserta untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penyampaian materi dilengkapi dengan media pendukung seperti presentasi visual, yang mempermudah peserta memahami topik secara lebih jelas dan mendalam. Pembelajaran yang aktif dan interaktif memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap pemahaman peserta dalam menangkap materi dan bahasan (Nurhaedah, Nonci, dan Nursiah, 2018).

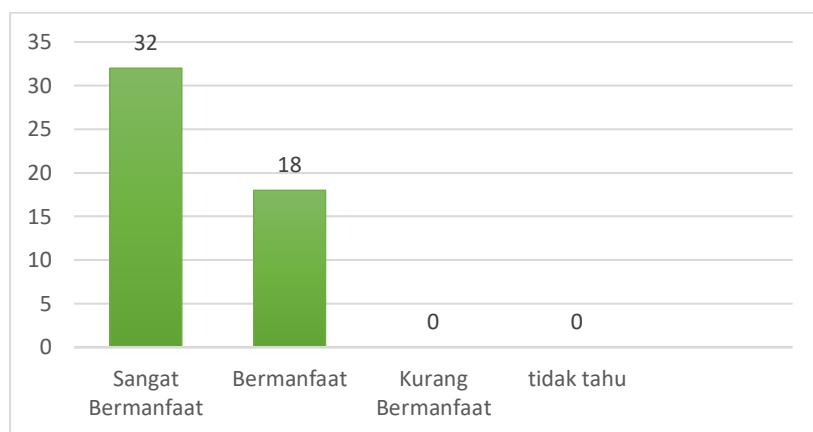


Tahap akhir dari pelaksanaan seminar adalah aktivitas kelompok. Peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan studi kasus atau permasalahan nyata yang relevan dengan topik seminar. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari. Pendekatan berbasis kelompok ini memungkinkan peserta memperdalam pemahaman melalui interaksi, berbagi ide, dan mencari solusi secara kolaboratif. Setelah Penyampaian Materi dan aktivitas kelompok, narasumber membuka sesi tanya jawab yang dirancang untuk menjawab pertanyaan spesifik yang belum sepenuhnya dimengerti oleh peserta. Diskusi juga diadakan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam dan mengelaborasi materi secara lebih kompleks. Sesi ini melibatkan hampir seluruh peserta, memberikan mereka peluang untuk berbagi pandangan atau pengalaman yang relevan dengan topik yang dibahas. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis, inklusif, partisipatif, dan kolaboratif, sekaligus menghindari proses belajar yang monoton dan berlangsung satu arah.

Refleksi, Evaluasi, dan Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tonasa.

Tahap penutup dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah proses refleksi dan evaluasi. Seminar diakhiri dengan rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta sekaligus memotivasi mereka agar mampu mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Aktivitas pada tahap ini meliputi penyampaian rangkuman poin-poin penting oleh narasumber, penyampaian kesan dan pesan dari peserta, serta pengisian formulir evaluasi. Proses ini dirancang untuk memastikan tujuan kegiatan tercapai sekaligus memberikan ruang bagi peserta untuk memberikan umpan balik.

Narasumber memberikan ringkasan poin-poin penting yang telah dibahas sepanjang sesi seminar. Ringkasan ini mencakup konsep utama, prinsip praktis, dan strategi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta, khususnya guru dan orang tua. Fokus utamanya adalah pada langkah-langkah konkret yang dapat langsung diterapkan, seperti meningkatkan pola komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, metode pengelolaan kelas, serta pendekatan untuk mendukung proses belajar anak di rumah. Penyampaian ringkasan ini tidak hanya bertujuan untuk mengulang materi, tetapi juga memberikan penjelasan tambahan terhadap hal-hal yang mungkin belum sepenuhnya dimengerti oleh peserta. Sebagai bagian dari evaluasi, peserta juga diminta mengisi formulir survei untuk memberikan masukan terkait pelaksanaan seminar:



Bagan 1. Tanggapan Peserta Terkait Kebermanfaatan dari Program Seminar

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 32 peserta memberikan penilaian "Sangat Bermanfaat," sementara 18 peserta menilai "Bermanfaat." Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta seminar menganggap kegiatan dan materi yang disampaikan oleh narasumber sangat relevan dan mendukung proses edukasi bagi generasi muda di Desa Tonasa.

Tahap selanjutnya adalah refleksi dan evaluasi, di mana peserta diberi kesempatan untuk berbagi kesan dan pengalaman selama mengikuti seminar. Proses refleksi ini dilakukan secara terbuka, memungkinkan peserta untuk menyampaikan bagaimana materi yang diterima telah memberikan wawasan baru atau membantu mereka memahami tantangan dengan perspektif yang lebih luas. Selain itu, sesi refleksi juga membantu tim pengabdian masyarakat mengevaluasi respons peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Masukan yang diperoleh menjadi bahan penting untuk penyempurnaan program di masa mendatang, baik dalam hal konten, metode, maupun pendekatan yang digunakan.



Peserta juga menyampaikan komitmen untuk menindaklanjuti hasil seminar dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, para peserta yang juga sebagai orang tua siswa menyatakan rencana mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan anak di rumah, termasuk menyediakan waktu khusus untuk mendampingi anak saat belajar. Dengan demikian, sesi ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai dampak positif seminar, tetapi juga memperkuat komitmen peserta untuk mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat diambil dari laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- 1) Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama, yakni meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta dalam mendukung proses pendidikan anak.
- 2) Guru dan orang tua yang mengikuti seminar psikologi pendidikan memperoleh wawasan praktis terkait psikologi pendidikan yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Materi yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat dinilai sangat bermanfaat dan mudah diterapkan oleh para peserta.
- 3) Proses refleksi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta terhadap pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak

Kegiatan ini telah memberikan fondasi yang kuat untuk mendukung implementasi pola pembelajaran dan parenting yang lebih efektif di Desa Tonasa. Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan adanya program pendampingan lanjutan untuk memantau penerapan hasil seminar. Pendampingan ini bertujuan untuk

memastikan keberlanjutan dampak positif kegiatan serta membantu peserta dalam menghadapi tantangan selama proses implementasi

DAFTAR PUSTAKA

- Aqbar, K., Mahmuddin, R., & Sirajuddin, S. (2022). Pembinaan Masyarakat Islami di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 109-117
- Almujahidin, M. I., & Sahar, S. (2024). Mobilitas Sosial Petani Sayur Di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Macora*, 3(2), 136-149.
- Anas, A. (2018). Strategi Komunikasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah (Pcm) Pao Tombolo Dalam Pembinaan Masyarakat Di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, skripsi. Makasar: Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar, 6.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (24 September 2021). Kecamatan Tombolo Pao Dalam Angka 2021. Diakses pada 24 November 2024, dari <https://gowakab.bps.go.id/id/publication/2021/09/24/c6a3ce6605fa42eb77747974/kecamatan-tombolo-pao-dalam-angka-2021.html>
- Dariati, T., Iswoyo, H., & Sauqi, M. (2023). Analisis Potensi Pengembangan Agrowisata Berbasis Komoditas Kopi di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Jurnal Lanskap dan Lingkungan (Julia)*, 1(2), 60-66.
- Dewi, A. A. (2018). Guru mata tombak pendidikan. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hukama, A. F. (2017). Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Pendidikan Tinggi (Studi Analisis Teori George Herbert Mead). *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 4(1), 1-13.
- Ismail, S., Suhana, S., & Hadiana, E. (2020). Kompetensi Guru Zaman Now Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(2), 198-209.
- Mutakim, J. (2019). Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Desa. *Jurnal AKRAB*.
- Moreno, R. (2010). Cognitive load theory: More food for thought.
- Marbun, S. M. (2018). Psikologi pendidikan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muslich, M. (2022). Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara.
- Nurhaedah, N., Nonci, J., & Nursiah, N. (2018). Pelatihan pembelajaran aktif bagi Guru MI di Kabupaten Gowa.
- Profil Desa Tonasa, Tombolo Pao, Gowa. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Tonasa, Tombolo Pao, Gowa>
- Ramopoly, I. H., Nurjanah, N., Haluti, F., Harosid, H., Usop, D. S., Hafid, I., & Muhtadin, D. A. (2024). Buku Ajar Psikologi Pendidikan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Prawitno, A., Ali, F., & Rusli, A. M. (2011). Demokratisasi dalam Pelaksanaan Pembangunan: Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tonasa Kecamatan Kabupaten Gowa. *GOVERNMENT: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 45-52.
- Safir, M., Jayadi, M., & Neswati, R. (2023). Pemetaan Kesesuaian Lahan Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao untuk Tanaman Hortikultura: Mapping of Land Suitability in Tonasa Village, Tombolo Pao District for Horticultural Crops. *Jurnal Ecosolum*, 12(2), 223-242.
- Suhartono, S., Arsyad, N., & Amelia, F. (2020). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Studi pada pemerintah desa tonasa dan desa mamampang, tombolo pao). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 336-353.
- Yusuf, A. (2014). Analisis kebutuhan pendidikan masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(2).
- Yusliani, H., Fahra, N. P. A., Ahmad, A., Rosilanti, L., Anggriani, W. R., & Nafilia, N. R. (2023). Analisis Pelayanan Pendidikan dan Kebutuhan Masyarakat Desa pada Pendidikan di Sekolah Dasar (Kecamatan Cililin). *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 457-463.
- Zahra, N., Adelya, A. P., Zahra, H. N., & Sukmana, C. (2024). Perencanaan Program Berdasarkan Analisis Kebutuhan Masyarakat Sekitar PKBM Tasdiqul Insan Desa Curugrendeng Subang. *JoCE (Journal of Community Education)*, 4(2), 52-70.